

Satgas Yonif 408 Hadirkan Harapan Kesehatan di Pelosok Papua

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 20, 2026 - 07:37



(Foto Dok): Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh Tk Andugume memberikan pelayanan kesehatan langsung di Kampung Andugume, Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Jumat (20/03/2026)

LANNY JAYA- Di tengah bentangan alam Papua yang menantang, di mana akses terhadap layanan kesehatan masih menjadi impian bagi banyak warga, hadirnya Satgas Yonif 408/Sbh di Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, telah menyalakan api harapan. Pada Jumat, (20/3/2026), prajurit TNI ini turun langsung ke Kampung Andugume, membuktikan bahwa pengabdian mereka

melampaui sekadar penjagaan kedaulatan negara, merambah hingga sentuhan kemanusiaan yang mendalam.

Dengan senyum tulus dan sentuhan yang penuh kepedulian, para prajurit berseragam loreng itu tak gentar mengubah kekuatan fisik mereka menjadi tangan-tangan penolong. Pemeriksaan kesehatan dasar, mulai dari memantau tekanan darah hingga memberikan konsultasi ringan mengenai kondisi kesehatan, menjadi bukti nyata kehadiran mereka yang peduli.

Sambutan hangat masyarakat Kampung Andugume tak terbendung. Mereka antusias memanfaatkan setiap kesempatan untuk mendapatkan layanan kesehatan yang selama ini sulit dijangkau. Sorot mata penuh rasa percaya dan senyum lebar menjadi saksi bisu ikatan emosional yang semakin erat terjalin antara TNI dan masyarakat.

Lebih dari sekadar pelayanan medis, kegiatan ini juga membuka ruang komunikasi yang berharga. Para prajurit dengan sabar mendengarkan keluhan kesah warga, mencoba memahami kondisi kehidupan mereka sehari-hari, sembari berbagi edukasi sederhana tentang pentingnya menjaga kesehatan, sekalipun dalam kondisi serba terbatas.

Kapten Infanteri Nur Ikhsan, Komandan Pos (Danpos) Tk Andugume, menegaskan komitmen mendalam TNI dalam upaya membantu masyarakat di wilayah terpencil ini.

“Kami menyadari akses kesehatan di wilayah ini masih sangat terbatas. Karena itu, kehadiran kami harus memberi manfaat nyata. Kami ingin masyarakat merasa tidak sendiri—ada kami yang selalu siap membantu dengan tulus,” ujar Kapten Infanteri Nur Ikhsan.

Ia menambahkan, setiap interaksi dengan warga di pedalaman Papua menjadi pengingat yang kuat akan esensi tugas seorang prajurit.

“Pengabdian kami bukan hanya soal tugas negara, tetapi juga tentang bagaimana kami bisa hadir dan memberi arti bagi masyarakat di sekitar kami,” tambahnya.

Melalui aksi nyata yang sederhana namun berdampak luar biasa ini, Satgas Yonif 408/Sbh tak hanya hadir sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai perpanjangan tangan negara yang menyentuh langsung kebutuhan dasar, membawa secercah harapan di pelosok Papua. ([PERS](#))